

INDIKASI JADWAL			
Masa Penawaran Awal	:	5 – 17	Juni 2025
Tanggal Efektif	:	24	Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	26 – 30	Juni 2025
Tanggal Penutupan	:	1	Juli 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	3	Juli 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	3	Juli 2025
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	4	Juli 2025

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025.

Jenis Obligasi
Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Hasil Pemeringkatan Obligasi
Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai surat No. RC-140/PEF-DIR/III/2025 tertanggal 3 Maret 2025 untuk periode 3 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, Obligasi ini mendapatkan peringkat:

AA-
(Double A Minus)

Lembaa Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 49/2020.

Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo dan Bunga Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terdiri dalam 3 (tiga) seri yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp[•] - ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp[•] - ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo Obligasi Seri B.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp[•] - ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo Obligasi Seri C.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B, dan 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke:	Seri A	Seri B	Seri C
1	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025
2	3 Januari 2026	3 Januari 2026	3 Januari 2026
3	3 April 2026	3 April 2026	3 April 2026
4	13 Juli 2026	3 Juli 2026	3 Juli 2026
5		3 Oktober 2026	3 Oktober 2026
6		3 Januari 2027	3 Januari 2027
7		3 April 2027	3 April 2027
8		3 Juli 2027	3 Juli 2027
9		3 Oktober 2027	3 Oktober 2027
10		3 Januari 2028	3 Januari 2028
11		3 April 2028	3 April 2028
12		3 Juli 2028	3 Juli 2028
13			3 Oktober 2028
14			3 Januari 2029
15			3 April 2029
16			3 Juli 2029
17			3 Oktober 2029
18			3 Januari 2030
19			3 April 2030
20			3 Juli 2030

Perhitungan Bunga

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Harga Penawaran

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPO tiap-tiap Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi untuk mengulangkannya 1 (satu) suara.

Jumlah Minimum Pemesanan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

Pengalihan Obligasi

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran wajib memperlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Penyisihan Dana (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Emisi.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban perseroan

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

Kelalaian perseroan

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

Rapat umum pemegang obligasi (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

Hak-hak pemegang obligasi

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

Pembelian kembali obligasi

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk,
Menara Bank Mega Lantai 16
Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790
Telepon: (021) 7917 5000
Faksimili: (021) 7918 7100
E-mail: waliamanat@bankmega.com
Up.: *Capital Market Services*

Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XII Prospektus mengenai Keterangan tentang Wali Amanat Obligasi.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat sebagaimana kegiatan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp13.979.302 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Total
LIABILITAS	
Utang bank - Neto pihak ketiga	9.207.275
Beban akrual	108.367
Utang pajak	6.568
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	211.460
Pihak berelasi	5.762
Total utang lain-lain	217.222
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.490
Liabilitas obligasi - Neto	4.366.610
Utang derivatif	30.770
TOTAL LIABILITAS	13.979.302

Keterangan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada Prospektus Bab III.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanotono, Sungkoro & Surja berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPPI") dengan opini wajar, dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Sandy tanggal 15 Mei 2025. Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)			
URAIAN		31 Desember	
		2024	2023
ASET			
KAS DAN SETARA KAS			
Kas		17.314	25.913
Bank - pihak ketiga		522.449	582.222
Deposito berjangka - pihak ketiga		1.119.394	480.000
Total kas dan setara kas		1.659.157	1.088.135
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		(299)	(272)

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SELURUPNYA PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI PADA PIHAK YANG KOMPETEN.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan Sewa Operasi dan Pembiayaan Syariah

Kantor Pusat:

Indomobil Tower, Lt. 8
Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330
Telp.: (021) 29185400
www.indomobilfinance.com

Kantor Cabang:

Per Desember 2024, Perseroan memiliki 210 Kantor Cabang, 36 Kantor Selain Kantor Cabang dan 8 Unit Syariah yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SESEBES Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH) ("PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN VI")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp[•] - ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp[•] - ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo Obligasi Seri B.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah Rp[•] - ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar [•] % ([•] persen). Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat jatuh tempo Obligasi Seri C.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B, dan 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN VI INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMERLUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARIPT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

AA-
(Double A Minus)

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BRI Danareksa Sekuritas

PT CIMB Niaga Sekuritas

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

PT Rbh Sekuritas Indonesia

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)			
URAIAN		31 Desember	
2024		2023	
Kas dan setara kas – Neto		1.659.858	1.087.863

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN			
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen		10.153.782	7.552.944
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(1.853.355)	(1.408.812)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		8.300.427	6.144.132

Pihak berelasi			
Piutang pembiayaan konsumen		13.853	13.001
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(894)	(1.141)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi		12.959	11.860

Total piutang pembiayaan konsumen		8.313.386	6.155.992
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen		(439.655)	(336.122)
Piutang pembiayaan konsumen – Neto		7.873.731	5.819.870

PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN			
Pihak ketiga			
Piutang sewa pembiayaan		7.300.721	9.801.286
Nilai residu yang dijamin		8.623.261	13.566.852
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		(819.296)	(1.228.850)
Simpanan jaminan		(8.623.261)	(13.566.852)

Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga		6.481.425	8.372.436
Pihak berelasi			
Piutang sewa pembiayaan		199.172	484.817
Nilai residu yang dijamin		89.144	138.659
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		(4.105)	(22.714)

Simpanan jaminan		(89.144)	(138.659)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi		195.067	462.103
Total piutang sewa pembiayaan		6.676.492	8.834.539
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan		(304.329)	(414.773)
Piutang sewa pembiayaan – Neto		6.372.163	8.419.766

Utang bank - Neto		9.207.275	
Beban akrual		108.367	
Utang pajak		6.568	
Utang lain-lain			
Pihak ketiga		211.460	
Pihak berelasi		5.762	
Total utang lain-lain		217.222	
Liabilitas imbalan kerja karyawan		22.490	
Liabilitas obligasi - Neto		4.366.610	
Utang derivatif		30.770	
TOTAL LIABILITAS		16.371.459	16.073.481

URAIAN	(Dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	2023
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		
Pinak ketiga		
Tagihan anjak piutang	51.857	4.590
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(606)	(516)
Total tagihan anjak piutang	51.231	4.074
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)	(9)
Tagihan anjak piutang – Neto	51.230	4.065
Biaya dibayar di muka	5.922	5.128
Uang muka	2.960	3.484
Piutang lain-lain – pihak ketiga	90.705	73.317
Tagihan pajak	34.555	6.928
Piutang Derivatif	243.882	198.398
Asat pajak tunggahan – Neto	20.964	6.930
Asat tetap		
Biaya perolehan	719.347	669.313
Akumulasi penyusutan	(337.164)	(297.627)
Nilai tercatat aset	382.183	371.686
Asat lain-lain	4.356	75.506
TOTAL ASET	16.731.459	16.073.481

Total Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.731.459 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp657.978 juta atau 4,09% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp16.073.481 juta. Kontribusi terbesar dari peningkatan aset disebabkan oleh peningkatan jumlah aset lancar Perseroan sebesar Rp682.423 juta atau 8,27% dari Rp8.252.173 juta pada tahun 2024 menjadi Rp8.934.596 juta. Peningkatan aset lancar disebabkan oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen dan kas dan setara kas – neto yang terjadi pada tahun 2024 dibandingkan dengan 2023. Pada 31 Desember 2024, aset tidak lancar sebesar Rp7.796.863 juta mengalami sedikit perlambatan sebesar Rp24.445 juta atau 0,31% dari Rp 7.821.308 juta disebabkan oleh pelunasan angsuran atas piutang sewa pembiayaan.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Jumlah piutang pembiayaan konsumen neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.873.731 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.053.861 juta atau 35,29% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp5.819.870 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pembiayaan baru Perseroan yang tumbuh 47,55% dibandingkan dengan tahun 2023.

Piutang Sewa Pembiayaan

Jumlah piutang sewa pembiayaan neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.372.163 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp2.047.603 juta atau -24,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp8.419.766 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan angsuran atas piutang sewa pembiayaan dan penurunan pembiayaan baru pada segmen kendaraan non penumpang.

Tagihan Anjak Piutang

Jumlah tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp51.230 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp47.165 juta atau 1.160,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp4.065 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh realisasi peningkatan pembiayaan baru tagihan anjak piutang di tahun 2024.

2. Liabilitas

URAIAN	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	2023
LIABILITAS		
Utang bank – Neto pihak ketiga	9.207.275	10.701.320
Beban akrual	108.367	161.534
Utang pajak	6.568	36.920
Utang lain-lain		
Pinak ketiga	211.460	163.947
Pinak beresasi	5.762	6.486
Total utang lain-lain	217.222	170.333
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.490	23.184
Utang obligasi – Neto	4.386.610	2.529.613
Utang derivatif	30.770	10.151
TOTAL LIABILITAS	13.979.302	13.633.695

Total Liabilitas

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp13.979.302 juta mengalami peningkatan Rp346.247 juta atau 2,53% dari Rp13.633.055 juta pada tahun 2023. Penerbitan obligasi merupakan kontributor terbesar dalam peningkatan liabilitas Perseroan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 baik liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp7.549.653 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 8.291 juta atau 0,11% menjadi Rp7.541.362 juta yang disebabkan obligasi yang diterbitkan. Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp337.956 juta atau 5,5% dari Rp 6.091.693 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 6.426.649 juta pada tahun 2024 yang disebabkan obligasi diterbitkan.

Utang Lain-lain

Jumlah utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp217.222 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp46.889 juta atau 27,52% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp170.333 juta. Peningkatan tersebut utamanya bersumber dari peningkatan utang asuransi dan lain-lain.

Utang Obligasi – neto

Jumlah utang Obligasi neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.386.610 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.856.997 juta atau 73,4% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp2.529.613 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerbitan obligasi oleh Perseroan pada tahun 2024.

3. Ekuitas

URAIAN	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	2023
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal		
Rp1.000.000 per saham		
Modal dasar – 2.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.042.000 saham pada tahun 2024 dan 2023	1.042.000	1.042.000
Tambahan modal disetor	1.785	1.785
Penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktualisasi atas liabilitas imbalan kerja – neto	5.129	3.063
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk Indirect nilai arus kas – neto	(37.317)	(6.537)
Keuntungan revaluasi tanah	70.488	70.488
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	2.300	2.200
Belum ditentukan penggunaannya	1.667.712	1.327.407
TOTAL EKUITAS	2.752.157	2.440.426
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.731.459	16.073.481

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.752.157 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp311.731 juta atau 12,77% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp2.440.426 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya dan keuntungan aktualiat atas liabilitas imbalan kerja – neto pada tahun 2024.

C. ANALISIS RASIO IMBAL HASIL

Imbal Hasil Aset

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah aset.

Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 2,48%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar 1,70%. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensinya pengelolaan aset dalam menghasilkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan seiring peningkatan laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2024.

Imbal Hasil Ekuitas

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasikan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas.

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 15,10%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar 11,20%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan pada 31 Desember 2024.

D. SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo, yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal-ganggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar 5,08 kali dan 5,59 kali. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset masing-masing berada pada jumlah sebesar 0,84 kali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 0,85 kali pada tanggal 31 Desember 2023.

E. ANALISIS ARUS KAS

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember 2024	2023
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	374.641	(715.630)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(62.255)	(63.518)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	259.381	784.370
Kenaikan neto kas dan setara kas	571.767	5.222
Kas dan setara kas awal tahun	1.088.135	1.083.596
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(745)	(683)
Kas dan setara kas akhir tahun	1.659.157	1.088.135

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp374.641 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp1.090.271 juta atau sebesar 152,35% jika dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar (Rp715.630 juta). Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan dari pengeluaran kas untuk transaksi sewa pembiayaan yang dikompensasi dengan penerimaan kas atas pembayaran angsuran kepada Perseroan atas transaksi sewa pembiayaan.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.255 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.263 juta atau sebesar 1,96%, dari sebesar Rp63.518 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan perolehan aset hak guna sebesar Rp2.346 juta yang dikompensasikan dengan meningkatnya pembelian aset tetap sebesar Rp2.074 juta.

Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp259.381 juta, mengalami penurunan sebesar Rp254.989 juta atau sebesar 66,93%, dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp784.370 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena berkurangnya penambahan utang bank.

Perseroan menjaga (*manage*) arus kas dengan cara menyesuaikan jumlah dan jangka waktu pinjaman dengan jumlah dan jangka waktu piutang konsumen agar tidak terjadi ketidakeuasan (*mismatch*) antara arus kas yang diterima dari pelanggan dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada bank dan kewajiban obligasi.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan mengelola likuiditas dengan menjaga kecukupan dana sipensi, memperoleh fasilitas pinjaman dan dengan terus-menerus memonitor arus kas perikatan dan arus kas aktual serta memonitor profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit maksimal. Untuk mengeloa likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Polas Arus Kas Sesuai Dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Arus kas masuk untuk kegiatan usaha Perseroan sebagian besar didanai oleh penerimaan kas

yang dihasilkan dari kegiatan operasional, pinjaman bank dari dalam dan luar negeri, penerbitan obligasi, serta seloran modal dari pemegang saham. Perseroan pada dasarnya menggunakan dana (arus kas keluar) untuk penyaluran pembiayaan dengan skema sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang, pembiayaan bunga obligasi yang diterbitkan dan pinjaman bank yang diterima, pelunasan pokok pinjaman bank yang diterima, pembayaran pokok obligasi yang diterbitkan serta untuk pembayaran beban operasional. Perseroan selalu berupaya mempertahankan cadangan likuiditas untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya serta untuk memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan.

F. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Likuiditas Perseroan antara lain :

1. Sumber internal dan eksternal likuiditas

Perseroan memiliki sumber likuiditas internal berupa kas dan setara kas dan sumber likuiditas eksternal yang berasal dari fasilitas kredit sindikasi, pembiayaan bersama maupun fasilitas kredit bilateral, baik itu jangka panjang ataupun pendek.

2. Sumber likuiditas yang material yang dapat digunakan

Pada posisi Desember 2024, Perseroan masih memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan sebesar Rp9.718.345 juta yang terdiri dari likuiditas internal sebesar Rp1.659.157 juta dan likuiditas eksternal sebesar Rp8.059.188 juta. Perseroan selalu menjaga tingkat likuiditas Perseroan, termasuk antisipasi untuk perkembangan penyaluran kredit, risiko kredit dari pelanggan dan ketersediaan dana sendiri maupun berupa pinjaman untuk menjamin kelancaran operasional Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan tidak mengetahui adanya kecenderungan, permintaan, perkitatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas dari aktivitas operasional, serta Obligasi yang diterbitkan ini, Perseroan berkeyakinan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasi Perseroan selidaknya untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Perseroan tidak mencukupi untuk memenuhi modal kerja, Perseroan akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui pasar modal.

G. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2024 dan 2023.

FAKTOR RISIKO
Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, bidang usaha yang dijalankan Perseroan juga tidak terlepas dari risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha Perseroan. Di bawah ini adalah uraian ringkasan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan:

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Pembiayaan (Kredit)
- Risiko Pendanaan

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan

- Risiko Persaingan
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- Risiko Kegagalan Perseroan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Pembiayaan
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Reputasi
- Risiko Operasional

c. Risiko Umum

- Risiko Perekonomian
- Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan
- Risiko Hukum
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Ketentutan atau Peraturan Internasional

d. Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi

- Risiko tidak likuidnya Obligasi
- Risiko gagal bayar

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material dan relevan setelah tanggal laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, Akuntan Publik Independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dalam laporan audit tertanggal 15 Mei 2025 hingga Efektifnya Pemyataan Pendaftaran ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama “**PT INDOMARU MULTI FINANCE**” dan berkedudukan di Jakarta Timur, berdasarkan Akta Perseroan Tidak Normal PT Indomaru Multi Finance No. 2 tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nund Hidayati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Kepatusannya No. C2-14368/HT.01.01.TH-03 tanggal 24 Desember 1993, (ii) didaftarkan pada tanggal 11 April 1994 dalam buku register untuk maksud itu yang berada di PN Jakarta Timur di bawah No. 191Leg/1994, dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 9641 dari Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 94 tanggal 25 Nopember 1994 (“**Akta Pendirian**”). Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomaru Multi Finance Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 115 tanggal 27 Februari 2003 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta dan telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-06773/HT.01.04.TH.003 tanggal 28 Maret 2003, serta (ii) diumumkan dalam Tambahan No. 4788 dari BNRI No. 48 tanggal 17 Juni 2003, nama perseroan telah diubah menjadi bernama “PT Indomobol Finance Indonesia.”

Pada tanggal diberikannya Prospektus Ringkas ini, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan demikian Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobol Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 8 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Kholid, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Kepatusannya No.AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, (ii) diberlakukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Siminbaku Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termata di Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005160.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, telah menerima perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2020 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Perubahan-perubahan telahkang Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan Usaha berdasarkan Akta Pendirian, sesuai ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, Maksud dan Tujuan Perseroan ialah: menjalankan usaha-usaha dibidang *consumers finance* atau pembiayaan konsumen yaitu kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistim pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen. Untuk mencapai maksud tersebut diatas Perseroan dapat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Adapun pada saat pendirian, Perseroan juga memperoleh izin usaha Perusahaan Pembiayaan untuk melakukan kegiatan Sewa Guna Usaha, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-169/KM/2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KMK.017/1994. Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Indomaru Multi Finance sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 223/KMK.017/1997 tanggal 12 Mei 2003.

Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, sehingga Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha saat ini sesuai dengan akta Perseroan Nomor 26 tanggal 08 Januari 2024 yaitu menjadi sebagai berikut:

- Maksud dan tujuan Perseroan ialah Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K).
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Perusahaan Pembiayaan Konvensional (64911):

Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.
 - Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (64913):

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah Perusahaan Pembiayaan Konvensional (64911) Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (64913), namun kegiatan usaha yang telah benar benar dijalankan saat ini adalah pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan sewa operasi dan pembiayaan syariah. Berdasarkan Akta Pendirian, struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Pemodal	Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham	
	Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	8.000	8.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh		
PT Indomobol Investment Corporation	4.080	4.080.000.000
Manubeni Corporation	3.920	3.920.000.000
Jumlah	8.000	8.000.000.000
Jumlah Saham dalam Portfel	0	0

Pada tanggal diberikannya Prospektus Ringkas ini, tidak terdapat perubahan atas struktur pemodal dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir. Dengan demikian struktur pemodal dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 38/2020, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
PT Indomobol Multi Jasa Tbk	1.041.052	1.041.052.000.000	99,91
PT IMG Segitama Langgeng	948	948.000.000	0,09
Jumlah	1.042.000	1.042.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portfel	958.000	958.000.000.000	

2. Pengurusan dan Pengawasan

Pada tanggal diberikannya Prospektus Ringkas ini, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Akta Pernyataan Kepulusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobol Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 18 tanggal 12 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) Diberlakukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0129341 tanggal 20 Juni 2023 dan (ii) Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114573.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Jusak Kartowidigjo
Komisaris : Gunawan (Gunawan Effendi)
Komisaris Independen : Triyana Iskandarsjah

Direksi:

Presiden Direktur : Edy Handoyo Santoso
Direktur : Paulus A. Larosa
Direktur : Sifra Viona Tjartjono

3. Kegiatan Usaha Perseroan, Kecenderungan Dan Prospek Usaha

Kegiatan Perseroan

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Akta Pendirian, sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, Maksud dan Tujuan Perseroan ialah: - menjalankan usaha-usaha dibidang *consumers finance* atau pembiayaan konsumen yaitu kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistim pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen. Untuk mencapai maksud tersebut diatas Perseroan dapat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobol Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 8 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 Tanggal 10 Januari 2024, (ii) diberlakukan kepada dan diterima serta dicatat dalam Database Siminbaku Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termata di Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005160.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 10 Januari 2024 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan mengalami perubahan, untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku, menjadi sebagai berikut:

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar, Maksud dan Tujuan Perseroan ialah Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K).

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, untuk mencapai Maksud dan Tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perusahaan Pembiayaan Konvensional (64911)

Mencakup usaha peusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.
- Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (64913)

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.